

## ABSTRAK

**Seli Nuraida, *Nasikh Mansukh menurut Mahmoud Muhammad Thaha.***

Konsep *nasikh mansukh* merupakan tema yang sangat penting dalam studi Alquran dan merupakan pembahasan yang sangat vital bagi seorang mufasir untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami maksud Alquran. Masalah *nasikh* dan *mansukh*, selama ini masih menjadi perdebatan dikalangan ulama mufasirin, yaitu antara ulama yang mendukung dan menolaknya. Bagaimanapun penetapan suatu hukum Islam, bukan berarti sudah menjadi keputusan akhir, bisa saja keputusan itu berubah seiring perkembangan dan perubahan sejarah.

Mahmoud Muhammad Thaha, seorang pemikir Islam yang menjelaskan Nasikh Mansukh dengan cara yang berbeda, ia berpendapat bahwa *naskh* bukanlah penghapusan “total dan permanen” melainkan penghapusan untuk sementara, menunggu saat yang tepat untuk dilaksanakan. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana perspektif Mahmoud Muhammad Thaha tentang nasikh mansukh? Ayat mana saja yang termasuk Mahmoud Muhammad Thaha nasikh mansukh? Tujuan penelitian skripsi ini, untuk mengetahui pandangan Mahmoud Muhammad Thaha terhadap Nasikh Mansukh dan ayat apa saja yang menurut Mahmoud Muhammad Thaha nasikh mansukh. Kegunaannya untuk menambah khazanah keislaman, dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami maksud alquran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *deskriptif analysis* dengan jenis datanya adalah kualitatif. Data penelitiannya diperoleh melalui kajian teks (*teks reading*) dan selanjutnya dianalisis, yaitu pemaparan apa adanya dalam suatu teks dengan cara mendeskripsikannya dengan bahasa penulis. Serta didukung oleh data primer berupa karya buku Mahmoud Muhammad Thaha, karya tulis ilmiah lainnya yang sesuai dengan masalah yang dikaji.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa konsep *nasikh mansukh* dalam pandangan Mahmoud Muhammad Thaha berbeda dengan ulama yang lain. Menurutnya, konsep *nasikh mansukh* itu bukan menggugurkan melainkan menunda pemberlakuan hukum sampai waktu yang tepat sehingga masyarakat mampu menerima syari’at Islam. Sedangkan menurut pendapat ulama lain yaitu tidak berlakunya lagi hukum suatu ayat karena telah datangnya ayat yang baru. Kemudian ayat yang *dinasakh* oleh Mahmoud Muhammad Thaha berdasarkan tema-tema berikut yaitu persoalan kebebasan beragama, persoalan perbudakan, persoalan kesetaraan gender, persoalan poligami, dan persoalan keadilan sosial.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG